

TRADISI BAKAUA DI TABEK NAGARI^{SI}JUNJUNG

(Analisis Fungsional)

Skripsi ini Diajukan sebagai Salah Satu Syarat
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Humaniora

EGY APRINATA

1510742026



JURUSAN SASTRA MINANGKABAU

FAKULTAS ILMU BUDAYA

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG

2022

ABSTRAK

Egy Aprinata. 2021. "Tradisi *Bakaua* di Tabek Nagari Sijunjung, (Analisis Fungsional). Skripsi Jurusan Sastra Minangkabau. Fakultas Ilmu Budaya. Universitas Andalas, Padang. Pembimbing I: Dr. Khairil Anwar, M.Si. dan Pembimbing II: Dr. Satya Gayatri, M.Hum.

Penelitian ini dilatarbelakangi untuk mengungkap fungsi dari tradisi *Bakaua* yang terdapat di Tabek Nagari Sijunjung. Tradisi *Bakaua* merupakan sebuah tradisi yang dilakukan oleh masyarakat setempat (Tabek) dengan cara makan bersama setelah hasil panen didapat. Makan bersama dilakukan oleh masyarakat Tabek dan daerah selingkar Nagari Sijunjung. Tradisi *Bakaua* ini merupakan salah satu bentuk rasa syukur kepada Allah SWT atas rezeki yang diberikan kepada masyarakat berbentuk panen padi.

Penelitian ini membahas tentang (a)prosesi pelaksanaan Tradisi *Bakaua* di Tabek Nagari Sijunjung (b)fungsi Tradisi *Bakaua* di Tabek Nagari Sijunjung.

Teori yang digunakan yaitu teori fungsional yang dikemukakan oleh R. William Bascom. Informan penelitian dipilih berdasarkan kriteria yang layak. Informan-informan tersebut adalah pemuka masyarakat yang terdiri dari ninik mamak, alim ulama, cerdik pandai tokoh masyarakat lainnya di Nagari Tabek. Jenis data dari penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Data didapatkan dari wawancara, observasi, studi pustaka/dokumen. Analisis. Analisis data dilakukan dengan teknik pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan menarik kesimpulan.

Dari penelitian ini ditemukan bahwa tradisi *Bakaua* di Tabek Nagari Sijunjung merupakan wujud syukur kepada Allah SWT atas limpahan rezeki dan hasil panen padi yang diperoleh oleh para petani. Tradisi *Bakaua* dilaksanakan setiap hari Senin setelah sholat Dzuhur. Renteran prosesi ini adalah musyawarah, gotong royong, membantai kerbau, memasak daging kerbau, randai, arak-arakkan, tari pasambahan, makan bersama, dan penutupan acara.

Kata Kunci: tradisi lisan, *Bakaua*, Fungsi, Minangkabau.